

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terdapat pada Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Perlindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas pada Pasal (1) menyatakan Orang Dengan Gangguan Jiwa yang selanjutnya disingkat (ODGJ) adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan menjalankan fungsi orang sebagai manusia.

Program bantuan sosial memegang peranan penting dalam menjamin terpenuhinya hak-hak masyarakat, termasuk kelompok rentan seperti orang dengan gangguan jiwa (ODGJ). Di Kabupaten Hulu Sungai Utara, keberadaan dinas sosial sebagai ujung tombak dalam penanganan ODGJ menjadi sangat krusial dalam memberikan pelayanan sosial dan bantuan secara optimal. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai kendala yang menghambat efektivitas program tersebut, terutama dalam hal pemerataan penanganan kasus ODGJ dan penyandang disabilitas.

Banyak kasus ODGJ yang belum tertangani secara menyeluruh dan merata, yang mengindikasikan adanya kesenjangan dalam distribusi bantuan maupun dalam pemberdayaan masyarakat. Keterbatasan jangkauan program khususnya dalam pemberdayaan penyandang disabilitas memperlihatkan bahwa pemerintah daerah belum mampu mencapai seluruh masyarakat yang

membutuhkan secara efektif. Selain itu, perhatian terhadap pelayanan pengobatan dan rehabilitasi bagi ODGJ masih sangat kurang. Hal ini diperparah oleh tidak adanya regulasi teknis seperti standar operasional prosedur (SOP) yang dapat mengatur mekanisme kerja dinas sosial secara rinci, serta minimnya fasilitas pendukung dan obat-obatan yang memadai untuk mendukung proses penanganan.

Dengan Situasi ini menimbulkan sebuah tantangan penting bagi pemerintah daerah Hulu Sungai Utara untuk meningkatkan efektivitas program yang ada, baik dari segi regulasi, pelayanan, maupun pemberdayaan. Dengan demikian, penelitian mengenai efektivitas program bantuan sosial dalam pemenuhan hak ODGJ melalui dinas sosial menjadi sangat relevan guna memberikan gambaran komprehensif terhadap permasalahan yang ada serta memberikan rekomendasi strategis untuk zaman pengembangan kebijakan dan layanan sosial yang lebih baik dan merata.

Dari uraian di atas penulis melihat ada beberapa fenomena yang mendukung adanya penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Masih tingginya angka kasus yang menjadi tanggung jawab Dinas Sosial, Seperti Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) yang belum tertangani secara merata.
2. Tidak meratanya dalam pemberian bantuan sosial dan pemberdayaan kepada masyarakat yang membutuhkan, contohnya dalam pemberdayaan penyandang disabilitas Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) yang sangat terbatas jangkauannya.

3. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang program bantuan sosial Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ).

Oleh karena rasa penasaran dan menariknya topik ini untuk dijadikan suatu pembahasan, penulis bermaksud membahasnya ke dalam Penelitian skripsi dengan judul **“EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN SOSIAL UNTUK ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) PADA DINAS SOSIAL KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA (Studi Kasus Desa Kandang Halang, Desa Sungai Karias dan Kelurahan Antasari)”**.

B. Fokus Penelitian

Pada dasarnya penentuan masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada suatu fokus. Masalah adalah keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang menimbulkan tanda Tanya dan dengan sendirinya memerlukan upaya-upaya untuk mencari suatu jawaban.

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan kepada beberapa aspek Efektivitas Program Pemerintah Daerah Dalam maka yang jadi fokus permasalahan dalam penelitian ini menurut teori yang dikemukakan oleh Edi Sutrisno dalam Dedi Amrizal, dkk (2018:43), diantaranya :

1. Pemahaman Program.
2. Tepat Sasaran.
3. Tepat Waktu.
4. Tercapainya Tujuan.
5. Perubahan Nyata.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas program bantuan sosial untuk orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) pada Dinas Sosial Kabupaten Hulu Sungai Utara?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan Program Bantuan Sosial untuk Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Pada Dinas Sosial Kabupaten Hulu Sungai Utara?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui Efektivitas Program Bantuan Sosial Untuk Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Pada Dinas Sosial Kabupaten Hulu Sungai Utara.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Efektivitas Program Bantuan Sosial Untuk Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Pada Dinas Sosial Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Manfaat

Dengan melakukan penelitian akan memberikan manfaat bagi peneliti maupun membaca. Adapun manfaat penelitian ini, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan serta dapat memberikan informasi tentang Efektivitas Program Bantuan Sosial Untuk Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Pada Dinas Sosial Kabupaten Hulu Sungai Utara.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pada Dinas Sosial Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam Efektivitas Program Bantuan Sosial Untuk Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Pada Dinas Sosial Kabupaten Hulu Sungai Utara.

